

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN METODE “GALLERY WALK” DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH
MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar**

**RUSMITASARI OKTADITA
1052413512**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019 M**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Hai orang-orang beriman mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan shalat) sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Q.S al-Baqarah: 153)*

*“Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang
Dicukupkan pahala mereka tanpa batas”
(Q.S az-Zumar: 10)*

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya sederhana ini,

Sebagai tanda bakti dan cintaku

kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta:

Syafruddin Arsyad dan Aminah

Orang tua yang selalu memberi dukungan,

Nasehat dan perhatian di setiap langkah kakiku..

serta buat adik-adik tercintaku,

yang sangat kusayangi,

tumbuhlah menjadi sosok yang membanggakan

bagi agama & keluarga..

Pelangihati, yang mewarnai

Kehidupan ku dalam tawa dan airmata..



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Rusmitasari Oktadita, NIM. 1052413512 yang berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE "GALLERY WALK" DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR" telah diujikan pada hari/Tanggal :Kamis, 16 Syawal 1440 H/20 Juni 2019 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

16 Syawal 1440 H

Makassar,

20 Juni 2019 M

Dewan penguji :

Ketua : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A, Ph.d (.....)

Sekretaris : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd (.....)

Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd (.....)

Anggota : Muhammad Ibrahim, M.Pd (.....)

Pembimbing I : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Mahlani Sabae, S.Th.I, MA (.....)



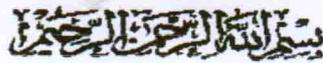
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM :554 612

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Ahad, 16 Syawal 1440 H/ 20 Juni 2019 M

Tempat : Gedung Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudari

Nama : Rusmitasari Oktadita

NIM : 1052413512

Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MET ODE "GALLERY WALK" DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM. 554 612

Wakil I

Dra. Mustajidang Usman, M.Si
NIDN : 0917106101

Penguji I : Dra. A. Fajriwati Tadjuddin, M.A, Ph.D (.....)

Penguji II : Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd. (.....)

Penguji III : Dra. Fatmawati, M.Pd (.....)

Penguji IV : Muh. Ibrahim, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi :Efektifitas Penggunaan Metode "Gallery Walk" Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar

Nama : Rusmitasari Oktadita

Nim : 1052413512

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Ramadhan 1440 H
07 Mei 2019 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd
NIDN: 092 008 590 1


Mahlani Sabae, S.Th.I, MA
NIDN : 090 201 850 1

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal secara hukum.

Makassar, 03 Ramadhan 1440H
08 Mei 2019M

Peneliti,


Rusmitasari Oktadita
NIM : 1052413512



ABSTRACT

RUSMITASARI OKTADITA, 2019. The Effectiveness of Using the 'Gallery Walk' Method in Improving Students' Ability to Learn Arabic At Eighth Grade of Unismuh Junior High School. Makassar. Guided by Dr.Abd. Rahim Razaq and Mahlani Sabae, S.Th.I.

This thesis examines about 1). Effectiveness of Use " Gallery Walk 'in Improving The Students Ability to Learn Arabic At the Student of Unismuh Junior High School Makassar. The purpose of this research is to find out the Effectiveness of Using the 'Gallery Walk' Method in Improving Students' Ability to Learn Arabic at the student of Unismuh Makassar Junior High School. 2) and the results of the Effectiveness of Using 'Gallery Walk' Method in Improving Students' Ability to Learn Arabic at the student of Unismuh Makassar Junior High School.

This research is a type of classroom action research with a qualitative approach. The main instrument in data collection is observation techniques, test techniques. The subject of this study is the eighth grade of Unismuh Makassar Junior High School with numbered 26 people 1 Arabic teacher so that the total number was 27

The test results show that at the time of the test results the first cycle obtained an average score of 69.13 at the second meeting. From these results it can be stated that students in general have not reached the quantity standard of competence, categorized as competent and the ability of students in general has increased. Whereas in the second cycle II the average score was 79.13 at the second meeting. From these results it can be stated that students in general have reached the standard of completeness of competence, categorized as competent and the ability of students in general has experienced an increase. So it can be concluded that by using the effectiveness of using "Gallery Walk" method in improving students' abilities in learning Arabic at Eighth Grade students of Unismuh Makassar Junior High School.

Keywords: " Gallery Walk ' Method, Arabic Language Ability

ABSTRAK

RUSMITASARI OKTADITA, 2019. *Efektivitas Penggunaan Metode "Gallery Walk" Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh. Makassar. Dibimbing oleh Dr.Abd. Rahim Razaq dan Mahlani Sabae, S.Th.I.*

Skripsi ini meneliti tentang 1).Efektivitas Penggunaan "Gallery Walk" dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMP Unismuh. Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Metode "Gallery Walk" dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMP Unismuh. Makassar 2) dan hasil Efektivitas Penggunaan Metode "Gallery Walk" dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMP Unismuh. Makassar.

Penelitian ini jenis penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Instrumen utama dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik tes. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Unismuh. Makassar sejumlah 26 orang 1 orang guru bahasa Arab sehingga jumlah total sebanyak 27.

Hasil test menunjukkan bahwa pada saat hasil tes siklus I memperoleh nilai rata-rata 69.13 pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa secara umum belum mencapai standar kuantitas kompetensi, dikategorikan sudah kompeten dan kemampuan siswa secara umum telah mengalami peningkatan. Sedangkan pada saat siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,13 pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa secara umum telah mencapai standar ketuntasan kompetensi, dikategorikan sudah kompeten dan kemampuan siswa secara umum telah mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Efektivitas penggunaan metode "Gallery Walk" dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh. Makassar".

Kata kunci: Metode "Gallery Walk", Kemampuan Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحم لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف فالآنبياء والمرسلين, سيدنا ومولانا محمد
و على اله و صحبه اجمعين اما بعد

Puji syukur yang setulusnya penulis panjatkan kehadiran ilahi Rabb. Karena rahmat dan taufik-Nyalah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Sholawat dan salam tak lupa penulis khaturkan kepada nabi Muhammad Saw. Beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya oleh karena beliau lah lilin zaman masih menyala di tiap-tiap lorong kegelapan sehingga manusia di bumi ini mengerti tentang kabar keesaan dari Allah.

Secara jujur penulis akui bahwa ini tak akan mungkin terselesaikan sebagaimana semestinya, jika tidak ditunjang oleh bantuan dari banyak pihak. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan syukur dan terimakasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat.

1. Kedua orangtua penulis, ayahanda Syafruddin Arsyad, S.Pd yang sangat penulis cintai dan ibunda Aminah tersayang yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, yang tak kenal lelah dan rela mengorbankan apapun sehingga penulis sampai ke jenjang pendidikan strata satu S1, kepada keduanya penulis senantiasa memanjatkan do'a dengan penuh harapan semoga Allah SWT mengasihi dan mengampuni dosa-

dosa keduanya sebagaimana keduanya telah mengasihi penulis, dan semoga Allah SWT senantiasa memudahkan setiap urusan keduanya, serta memberikan keduanya kehidupan yang bahagia, baik di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin ya Robbal'amin.

2. Prof. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE,MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurfadillah Amin S.Pd.I M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Sitti Satriani Iskandar, M. Pd.I Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Dr. Abd . Rahim Razaq, M.Pd dan Mahlani Sabae, S.Th.I, MA dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah berkenan memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini .
7. Seluruh bapak dan ibu dosen staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pada penulis.
8. Bapak kepala sekolah dan segenap staf-staf guru SMP UNISMUH. Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Adik-adik seperjuangan Pba 014, adik-adik seperjuangan Pai 014, adik-adikHekis 014 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.
10. Teman-teman dan sahabat-sahabat penulis yang lainnya, yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
11. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung semoga menjadi amal jariyah disisi-Nya.

Karena atas bimbingan, bantuan dan partisipasinya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Makassar , 03 Ramadhan 1440 H
08 Mei 2019 M

Penulis

RusmitasariOktadita
1052413512

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pembelajaran Bahasa Arab	8
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	8

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	13
3. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab	14
B. Met ode Pembelajaran Bahasa Arab	17
1. Pengertian Met ode Pembelajaran Bahasa Arab	17
2. Macam-macam Met ode Pembelajaran Bahasa Arab	18
3. Met ode Pembelajaran yang Efektif	21
C. Metode Gallery Walk dalam Pembelajaran Bahasa Arab	22
1. Pengertian Metode Gallery Walk	22
2. Tujuan Metode Gallery Walk	22
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Gallery Walk	23
4. Langkah-langkah Metode Gallery Walk	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Factor yang Diselidiki	25
C. Prosedur Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	30
G. Indicator Keberhasilan	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian	33

B. Penerapan Gallery Walk dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar.....	41
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Gallery Walk dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII SMP Unismuh Makassar	55
D. Upaya-Upaya yang dilakukan dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab.....	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sarana dan Prasarana SMP Unismuh Makassar	35
Tabel II	: Jumlah Peserta Didik	38
Tabel III	: Tenaga Pendidik	40
Tabel IV	: Tenaga Pendidikan	40
Tabel V	: Tenaga Keamanan	41
Tabel VI	: Keterampilan Siswa pada Observasi Awal	47
Tabel VII	: Daftar Kehadiran Siswa/pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	48
Tabel VIII	: Transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	50
Tabel IX	: Tabel Transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa	52
Tabel X	: Hasil Wawancara pada Siswa yang Mendapat Nilai Tertinggi dan Terendah pada Siklus I	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fase peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari peranan strategi seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena mengajar bukanlah semata-mata berorientasi pada hasil, tetapi juga berorientasi pada proses.

Peranan strategi guru dalam kegiatan pembelajaran yang optimal, akan mengefektifkan proses tersebut, dengan semakin efektifnya proses, maka semakin tinggi pula hasil yang dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik pun tidak akan berpengaruh banyak dalam prestasi belajar siswa, jika tanpa didukung oleh strategi yang sesuai.¹

Oleh karena itu bahasa Arab merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa, karena bahasa menjadi alat untuk mempelajari pelajaran agama selanjutnya.

Salah satu persoalan yang sering ditemukan dalam proses pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab “pengayaan” metodologi dan strategi pengajaran. Dari aspek materi, sebenarnya pengajaran bahasa Arab dikalangan dunia pendidikan Islam bukan sesuatu yang asing.

Karena dalam lingkungan ini, bahasa Arab bukan hanya sering digunakan dan diungkapkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari, seperti membaca al-qur'an dan membaca do'a-do'a, tetapi juga

¹ Zamroni, *Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000).

sering digunakan sebagai ungkapan salam dan sebagainya. Namun kenyataannya, pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan.²

Kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab diberbagai tingkatan sekolah dipengaruhi oleh faktor, dan salah satunya adalah metode dan strategi pembelajaran yang kurang produktif, aktif dan menyenangkan. Realitis menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab yang selama ini diselenggarakan masih bersifat sebagai pemindahan isi (contens transmission).

Tugas pengajar hanya sebagai penyampai pokok bahasan, sehingga daya kreasi pengajaran semakin tumpul dalam mengadakan pengayaan metodologi dan strategi pengajaran. Pengajaran bahasa Arab pada gilirannya bersifat menoton dari pengajar ke siswa, tidak diarahkan ke partisipatori total siswa.³

Fakta yang sering dijumpai dalam proses pembelajaran, siswa justru lebih memilih untuk bermain handphone, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bercerita dengan temannya, mengantuk, bahkan sampai tertidur, daripada harus mengikuti proses pembelajaran tersebut secara serius. Fenomena ini tentu memberikan gambaran bahwa minat dan motivasi siswa tersebut kurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila hal tersebut dibiarkan terus berkelanjutan tanpa ada upaya-upaya untuk memperbaikinya, maka keadaan seperti ini bisa berpengaruh buruk terhadap prestasi belajar siswa dan tidak adanya ketuntasan dalam proses pembelajaran. Penyebab pembelajaran tidak efektif dapat

² Radliyah Zaenuddin, *Metodologi & Strategi Alternatife Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005)

³ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1947)

disebabkan oleh tiga faktor, yaitu: faktor internal siswa (psikologis dan fisiologis), faktor eksternal (lingkungan sosial dan non sosial) dan faktor teknik pembelajaran (strategi, metode, cara dan kiat). Dalam hal ini, peneliti berfokus pada faktor teknik pembelajaran dengan menentukan metode pembelajaran apa yang harus diterapkan, agar bahasa Arab ini mudah untuk dipelajari dan dipahami oleh siswa.

Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Hal semacam ini pula yang terjadi di SMP Unismuh. Makassar. Siswa-siswa mereka memiliki kemampuan yang kurang dalam menyerap dan memahami pembelajaran bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan nilai-nilai mereka dalam pembelajaran bahasa Arab kurang memuaskan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila hasil belajar (nilai) mereka kurang memuaskan, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak efektif karena apa yang diharapkan dan yang dihasilkan tidak sesuai.

Metode Gallery Walk merupakan salah satu akibat dari penggunaan metode tertentu yang tidak tepat dalam pembelajaran bahasa Arab yang cukup susah untuk menyampaikan isi yang terkandung di dalam buku atau dalam cerita bahasa Arab dikarenakan kurangnya minat santri atau pelajar dalam mengelola fokus, ini dikarenakan kurang mampunya guru dalam menyampaikan pelajaran dengan memanfaatkan metode menjadi lebih menarik dan mempermudah proses pembelajaran.⁴

⁴Ahmad Rifai, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang: Unnes Press, 2012)

Metode yang dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa, membangkitkan rasa senang dan gembira, membangkitkan semangat, dan menghidupkan pelajaran itu memungkinkan adanya interaksi dan partisipasi aktif dari siswa untuk belajar bahasa arab secara efektif, dengan metode pembelajaran. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, nyaman, dan menyenangkan sehingga dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok.

Akibat dari pembelajaran yang tidak efektif adalah potensi siswa akan terhambat dan siswa tidak mampu memahami secara keseluruhan tentang materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dan tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa dikatakan tidak berhasil, di karenakan guru kurang mampu dalam memilih metode yang di gunakan dalam mengajar. Keefektifan pembelajaran sangat di pengaruhi oleh beberapa hal yakni, cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, metode yang di gunakan dan strategi guru.

Siswa SMP Unismuh Makassar khusus kelas VIII, metode Gallery Walk sesuatu yang sangat menarik dalam bahasa Arab dikarenakan menggunakan berbagai media yang tersedia di sekolah tersebut sehingga siswa merasa jenuh dengan metode yang biasa pengajar terapkan, banyak siswa yang ingin aktif dalam belajar bahasa Arab akan tetapi dikarenakan cerita itu mudah dipahami. Belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode Gallery Walk sangat membantu dalam proses

pembelajaran bahasa Arab dan menarik perhatian siswa. Psikologisnya siswa itu adalah pengen bermain, dengan adanya metode Gallery Walk ini yang diterapkan kepada mereka membuat mereka semakin cinta dengan bahasa Arab.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan lewat karya tulis ilmiah dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar?
3. Upaya apa yang dilakukan dalam meningkatkan efektifitas kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Gallery Walk* kelas VIII SMP Unismuh. Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?
3. Untuk mengetahui Upaya apa yang dilakukan dalam efektifitas metode *Gallery Walk* untuk meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memperkaya khasana ilmupengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam efektifitas penggunaan metode *Gallery Walk* bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan metode ini diharapkan kemampuan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkat.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memotivasi guru untuk menemukan berbagai metode materi belajar yang bervariasi sehingga memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan yang di hadapi dapat diatasi.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan umpan balik bagi pengembangan dan pembinaan pendidikan baik mengenai perencanaan dan pengembangan kurikulum bagi peningkatan mutu guru.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar menurut saya adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar yang dapat merubah perilaku atau potensi pada diri seseorang.

Adapun pengertian belajar menurut beberapa para ahli sebagai berikut :

Pengertian Belajar Menurut Para Ahli

a. Menurut Imam Al-Ghazali

Imam Al-Ghazali berpandangan bahwa belajar adalah “suatu proses jiwa untuk memahami makna sesuatu sebagai upaya pembentukan akhlakul karimah guna mendekati diri kepada Allah (taqarrub) demi mencapai keselamatan di dunia dan di akherat.”⁵

b. Menurut Sumadi Suryabrata

Belajar adalah aktivitas yang dihasilkan perubahan pada diri individu yang belajar (dalam arti *behavioral changes*) baik aktual maupun potensial; perubahan itu pada pokoknya adalah diperolehnya kemampuan baru, yang berlaku dalam waktu yang relatif lama; perubahan itu terjadi karena usaha.⁶

c. Menurut Moh. Uzer Usman

⁵ Arifin, Perbandingan Pendidikan Islam, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002

⁶ Sumadi Suryabrata, (1983:5)

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.⁷

d. Menurut Ernest R. Hilgrad

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan, perubahan itu disebabkan adanya dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya ineraksi edukatif.⁸

e. Menurut Drs. Slameto

Belajar adalah proses orang yang mencoba untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.⁹

f. Menurut Moh. Surya

Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.¹⁰

g. Witherington

Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimenifestikan sebagai perubahan pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.¹¹

Berdasarkan pengertian belajar menurut beberapa ahli tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan dan

⁷ Abdurrahman, Mulyono. 2003

⁸Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara. (2011:144),.

⁹Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologis Belajar* ; Rineka Cipta ; 1999

¹⁰Moh. Surya, (1981:32)

¹¹Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilain*. Grafindo: Jakarta

persamaan yakni menurut (Muh. Uzer Usman dan Ernest R.Hilgrad) mereka memiliki persamaan pendapat yaitu;

“belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang ada pada diri individu yang di sebabkan oleh dukungan dari lingkungan yang positif.”¹²

Sedangkan menurut (Drs. Slameto dan Muh. Surya) yaitu;

“belajar merupakan proses atau usaha yang di lakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungan.”¹³

Sedangkan (Sumadi Surya brata dan Whiterington) yaitu;

“belajar merupakan aktivitas yang di hasilkan perubahan pada diri sebagai perubahan pada pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan yang berlaku dalam waktu yang lama, yang terjadi karena usaha.”¹⁴

Sedangkan menurut (Imam Al-Ghazali) yaitu;

“belajar adalah usaha yang di lakukan oleh seseorang untuk mencari ilmu karena ilmu itu sendiri tidak terlepas dari yang akan di pelajarnya.”¹⁵

Adapun ayat yang menjelaskan tentang kewajiban untuk belajar dalam Al-quran disebutkan Surat An-Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ. إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَوْلَمَّ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَوْلَمَّ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

¹² Abdurrahman, Mulyono, 2003

¹³ Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara. (2011:144).

¹⁴ Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris* (Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1982)

¹⁵ Ibid.

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih baik mengerti tentang siapa yang tersesat dari jalannya. Dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Qs. An-Nahl: 125)

Ayat tersebut dapat diketahui bahwa Nabi telah memberikan contoh metode pendidikan dan pengajarannya yang baik. Dalam proses belajar mengajar perlu adanya niat-niat diantaranya :

- a. Hendaknya tidak mempersulit dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Hendaknya mengajar dengan hati gembira atau senang.
- c. Selalu kompak
- d. Tidak menyakiti

Selain itu, dijelaskan dalam Al-qur'an surat al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q.s. al-Mujadilah : 11)

Sebagaimana sabda Rasulullah Saw:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.”

b. Pengertian Pembelajaran

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 20

(disebutkan Pembelajaran, bukan Belajar). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Nomor 20 Tahun 2003. Pasal 1 ayat 20).

Definisi ini mengindikasikan bahwa ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) Interaksi antara pendidik dengan peserta didik
- 2) Interaksi antar sesama peserta didik
- 3) Interaksi peserta didik dengan nara sumber
- 4) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumberbelajar yang sengaja dikembangkan, dan
- 5) Interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.¹⁶

Adapun pada Pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹⁷

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses (Glosarium). Pembelajaran diartikan sebagai usaha sengaja, terarah dan bertujuan oleh seseorang atau sekelompok orang (termasuk guru dan penulis buku pelajaran) agar orang lain (termasuk peserta didik), dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Usaha ini merupakan kegiatan yang berpusat pada kepentingan peserta didik.

¹⁶ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)

¹⁷ Prof. DR. Kuntjoro Purbopranoto, 1976, *Hak-Hak Azasi Manusia dan Pancasila*, Pradnya Paramita, Jakarta.

c. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa Arab tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.¹⁸

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti muthala'ah, muhadatsah, insya', nahwu dan sharaf, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu:

1. Kemahiran menyimak

Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

2. Kemahiran membaca

Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.

3. Kemahiran menulis

¹⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan.

4. Kemahiran berbicara

Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi metode pembelajaran bahasa Arab. Guru hendaknya mengetahui faktor-faktor tersebut dapat membantu guru dalam memilih suatu metode dan mengevaluasinya.

Diantara faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar setiap guru hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran. “Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode sebab metode tunduk pada tujuan bukan sebaliknya. Jika tujuan program untuk kemahiran menulis dalam bahasa arab, membaca, berbicara atau menerjemahkan maka

metode pembelajaran yang digunakan harus sejalan dengan tujuan-tujuan tersebut.”¹⁹

- Materi Pelajaran

Materi pelajaran adalah sejumlah materi yang hendak disampaikan oleh guru untuk bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik. Dalam mempelajari bahasa Arab seorang siswa hendaknya menguasai 4 *Maharat (Istima', Kalam, Qira'ah, dan Kitabah)*.

- Peserta Didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat, kebiasaan, motivasi, situasi, sosial dan lingkungan keluarga.

Perbedaan peserta didik dari aspek psikologis seperti sifat pendiam, super aktif tertutup, terbuka, periang, pemurung, bahkan ada yang menunjukkan perilaku-perilaku yang sulit untuk dikenal. Semua perbedaan tadi akan berpengaruh terhadap penentuan metode pembelajaran.

Usia siswa sangat mempengaruhi metode pembelajaran. Metode yang cocok untuk anak-anak bisa jadi tidak cocok untuk orang dewasa, demikian juga sebaliknya. Dan juga minat siswa, jika murid tertarik untuk mempelajari bahasa tertentu, maka guru akan lebih

¹⁹ Pupuh Fathurrohman, 2011:60

mudah memvariasikan metode mengajarnya, karena muridnya mempunyai motivasi untuk belajar.²⁰

- Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan *setting* lingkungan pembelajaran yang dinamis, guru harus teliti dalam melihat situasi. Jika pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dalam waktu singkat, maka materi atau tujuannya harus dibatasi, namun jika waktu yang disediakan cukup lama maka materi pembelajarannya pun bisa diperluas lagi. Selain itu guru tidak harus melakukan proses pembelajaran di dalam kelas bisa juga di alam terbuka.

- Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan mengganggu pemilihan metode yang tepat, seperti tidak adanya laboratorium untuk praktek, jelas kurang mendukung penggunaan metode eksperimen atau demonstrasi.

- Guru

Setiap orang memiliki kepribadian, kebiasaan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda. Kompetensi mengajar biasanya dipengaruhi oleh latar belakang

²⁰ Hasan Saefuloh, 2010: 29-30

pendidikan. Guru yang berlatar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode dan tepat dalam menerapkannya, sedangkan guru yang berlatar belakang kurang relevan, sekalipun tepat dalam menentukan metode, namun sering mengalami hambatan dalam penerapannya. Jadi, untuk menjadi seorang guru pada intinya harus memiliki jiwa profesional.

Jika seorang guru belum pernah mengikuti pelatihan berkaitan dengan metode pembelajaran bahasa Arab, baik sebelum atau selama mengajar, sulit baginya untuk menerima atau menerapkan sebuah metode. Dan juga banyak guru yang mempunyai kecenderungan mengajar dengan menggunakan metode yang ia gunakan ketika ia dahulu belajar bahasa tersebut, seolah-olah ia mengatakan kepada muridnya, "Belajarliah kalian seperti saya dulu belajar."²¹

B. METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Pengertian Metode Pembelajaran Bahasa Arab

- Pengertian Metode Menurut Para Ahli

Metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu "methodos. Methodos berasal dari kata "meta" dan "hodos". Meta berarti melalui, sedang hodos berarti jalan. Sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui atau cara untuk melakukan sesuatu atau prosedur.²²

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir dengan baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dan sebagainya); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan

²¹ Hasan Saefuloh, 2010: 28-29

²² Nasution (dalam Asmani 2011:19) Hal. 3

pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.²³

Metode adalah bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁴

Metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima atau dapat diterapkan secara sama dalam sebuah praktek, atau bidang disiplin dan praktek.²⁵

Metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik.²⁶

- Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun menurut Oemar Hamalik pengertian pembelajaran adalah “suatu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya.”²⁷

Sementara itu, bahasa Arab merupakan “salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun-rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syiria dan Jazirah Arabia (Timur Tengah).”²⁸

²³Djadjasudarma, (. 1993:1). *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama. Hal.4

²⁴Sanjaya, (2009:126). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. Hal.5

²⁵ Hebert Bisno (1968)

²⁶ Heri Rahyubi (2012: 236)

²⁷ Shvoong, “*Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab*” Artikel diakses pada tanggal 10 Maret 2013 dari <http://id.Shvoong.com>.

²⁸ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003), h.25

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab dapat didefinisikan suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

2. Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Agar siswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, seorang guru perlu menguasai bermacam-macam metode pengajaran bahasa Arab. Kita mengenal banyak sekali macam metode yang dipakai atau ditetapkan dalam pengajaran, biasanya seorang guru dalam menetapkan metode tersebut memperhatikan minat siswa agar dapat tercurah pada pelajaran. Berkaitan dengan metode pembelajaran Bahasa Arab Mulyanto Sumardi dalam bukunya yang berjudul "*Pengajaran Bahasa Asing*" mengemukakan beberapa metode yang bisa dan biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode-metode tersebut diantaranya adalah:

a. Metode Langsung

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran guru berlangsung menggunakan bahasa Asing yang diajarkan, sedang bahasa murid tidak digunakan.²⁹

Jadi dengan metode ini, guru dalam mengajar langsung menggunakan bahasa asing melalui percakapan, diskusi,

²⁹ Mulyanto Sumardi, (1974 :32)

dan membaca bahan yang dipelajari. Sedangkan untuk menjelaskan suatu arti kata atau kalimat digunakan alat peraga.

b. Metode Alami

Metode ini disebut metode alami, karena dalam proses belajar mengajar murid dibawa ke alam seperti hanya kalian mempelajari bahasa ibu.³⁰

Jadi dengan metode ini, yang dipentingkan ialah asosiasi analisa dengan didasari prinsip bahwa dalam mempelajari bahasa ibunya dan mengerti makna yang diajarkan melalui informasi.

c. Metode Fonetik

Metode ini disebut metode fonetik, karena dengan metode ini materi pelajaran ditulis dalam notasi fonetik, bukan ejaan seperti aslinya.³¹

Dalam metode ini, pelajaran dimulai dengan latihan mendengarkan atau Ear Training, kemudian latihan mengucapkan bunyi-bunyi, kata-kata, kalimat pendek. Selanjutnya kalimat tersebut kemudian menjadi ucapan dalam percakapan.

d. Metode Tata Bahasa

Ciri metode ini adalah penghapalan aturan-aturan gramatika/rule of grammer dan sejumlah kata-kata tertentu.³²

³⁰ Mulyanto Sumardi, (1974 : 33)

³¹ Mulyanto Sumardi, (1974:34)

e. Metode Terjemah

Metode ini menitik beratkan kepada kegiatan yang berupa menterjemahkan dari bahasa asing ke bahasa ibu, kemudian sebaliknya.³³

Jadi dalam metode ini yang ditekankan adalah kemampuan menerjemah dari bahasa asing ke bahasa ibu dan sebaliknya.

f. Metode Meniru dan Menghafal

Mimicry atau meniru dan memorization atau menghafal. metode sering dikenal dengan informen drill method, karena latihan-latihannya di lakukan selain oleh seorang pengajar juga di lakukan oleh seorang informan penutur asli (*native informan*) kegiatan dalam metode ini merupakan kegiatan demonstrasi dan latihan atau drilling gramatika atau struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosa kata dengan mengikuti atau menirukan guru atau informan penutur asli berulang-ulang hingga akhirnya peserta didik hafal.³⁴

Metode ini digunakan oleh guru dengan jelas membacakan teks bahasa Arab (materi pelajaran) dan kemudian ditirukan oleh siswa beberapa kali untuk dihafal atau menurut metode ini metode menghafal berupa demonstrasi dan drill menggunakan kosa kata dengan menirukan guru selaku drill master. Dalam bahasa Arab metode ini di sebut dengan *thariqatu al-ismaa wa al-muhafadzah*.³⁵

Melihat dari namanya *mimicry memorization* merupakan sebuah metode pembelajaran yang menekankan pada meniru, mengingat atau menghafal atau proses

³² Mulyanto Sumardi, (1974 :34)

³³ Mulyanto Sumardi, (1974 :34)

³⁴ Mulyanto Sumardi, (1974:34)

³⁵ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin-Malang Press, 2012)

pengingatan sesuatu dengan memori. Dalam metode pembelajaran mmicry memorization peserta didik menirukan *mufradat* maupun kalimat yang di sampaikan oleh gurunya. kegiatan menirukan guru ini di lakukan secara berulang-ulang, yang bertujuan agar peserta didik benar-benar mampu mengucapkan *mufradat* ataupun kalimat dengan baik, fasih dan benar.

3. Metode Pembelajaran Yang Efektif

Belajar atau pembelajaran adalah merupakan sebuahkegiatan yang wajib kita lakukan dan kita berikan kepada anak-anak kita. Karena ia merupakan kunci sukses untuk menggapai masa depan yang cerah, mempersiapkan generasi bangsa dengan wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi. Yang pada akhirnya akan berguna bagi bangsa, negara dan agama. Melihat peran yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektifdan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan prose belajar mengajar akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan. Di bawah ini adalah beberapa metode pembelajaran yang efektif :

- a. Metode Debat
- b. Metode Role Playing
- c. Metode Pemecahan Masalah
- d. Metode Investigasi Kelompok

C. METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

1. Pengertian Metode Gallery Walk

Pengertian Gallery Walk, menguraikan sebagai berikut:

Secara etimologi Gallery Walk terdiri dari dua kata, yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai.

Misalnya pameran buku, tulisan, lukisan dan sebagainya. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah.

Galeri Belajar, merupakan suatu cara untuk menilai dan merayakan apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pelajaran studi.³⁶

“Galeri Belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari.”³⁷

2. Tujuan Gallery Walk

Metode Gallery Walk ini disebut dengan istilah metode keliling kelompok.

”Metode ini mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.”³⁸

³⁶Silberman, (2007:264). *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Dialihbahasakan oleh Sarjuli dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. Hal.6

³⁷Machmudah, (2008:152). *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press. Hal.7

³⁸Asmani, (2011:50). Hal.8

Tujuan-tujuan lain dari metode Gallery Walk adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik siswa ke dalam topik yang akan dipelajari
- 2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru).
- 3) Mengajak siswa menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang sudah mereka peroleh.
- 4) Memungkinkan siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (seperti berpikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru.
- 5) Memberi kesempatan kepada siswa untuk memilah, mengolah dan menyajikan informasi dan pemahaman baru yang diperoleh.
- 6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai) (Entrepreneurship Center).³⁹

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Gallery Walk

- Kelemahan Metode Gallery Walk
 - 1) Bila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
 - 2) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
 - 3) Pengaturan seting kelas yang lebih rumit.⁴⁰
- Kelebihan Metode Gallery Walk
 - 1) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
 - 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
 - 3) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
 - 4) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
 - 5) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.⁴¹

³⁹“Entrepreneurship Center, Konferensi Nasional: *Sistem Pendidikan Entrepeneur K-12 Ciputra Way “Keunikan dan Praktek Terbaik”*. Situs resmi Universitas Ciputra. Hal.9

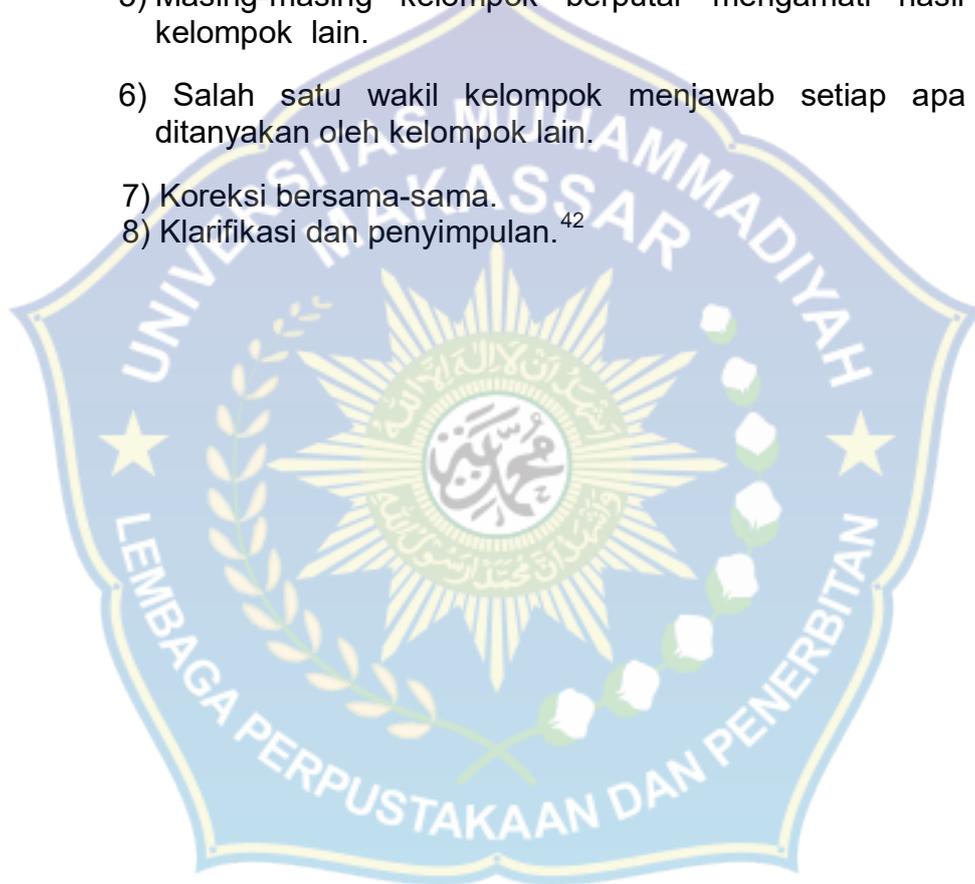
⁴⁰ Gufron, (2011:15)

⁴¹ Gufron, (2011:14)

4. Langkah-Langkah Metode Gallery Walk

Adapun langkah-langkah penerapan metode Gallery Walk sebagai berikut:

- 1) Peserta dibagi dalam beberapa kelompok.
- 2) Kelompok diberi kertas plano/ flip chart.
- 3) Tentukan topik/tema pelajaran.
- 4) Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- 5) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- 6) Salah satu wakil kelompok menjawab setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- 7) Koreksi bersama-sama.
- 8) Klarifikasi dan penyimpulan.⁴²



⁴² Tim Teaching, (2010)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di SMP Universitas Muhammadiyah Makassar. Sedangkan waktu penelitian yaitu mulai tanggal 31 Maret s/d 07 April 2019, yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas VIII ASMP Universitas Muhammadiyah Makassar.

C. Faktor Yang Diselidiki

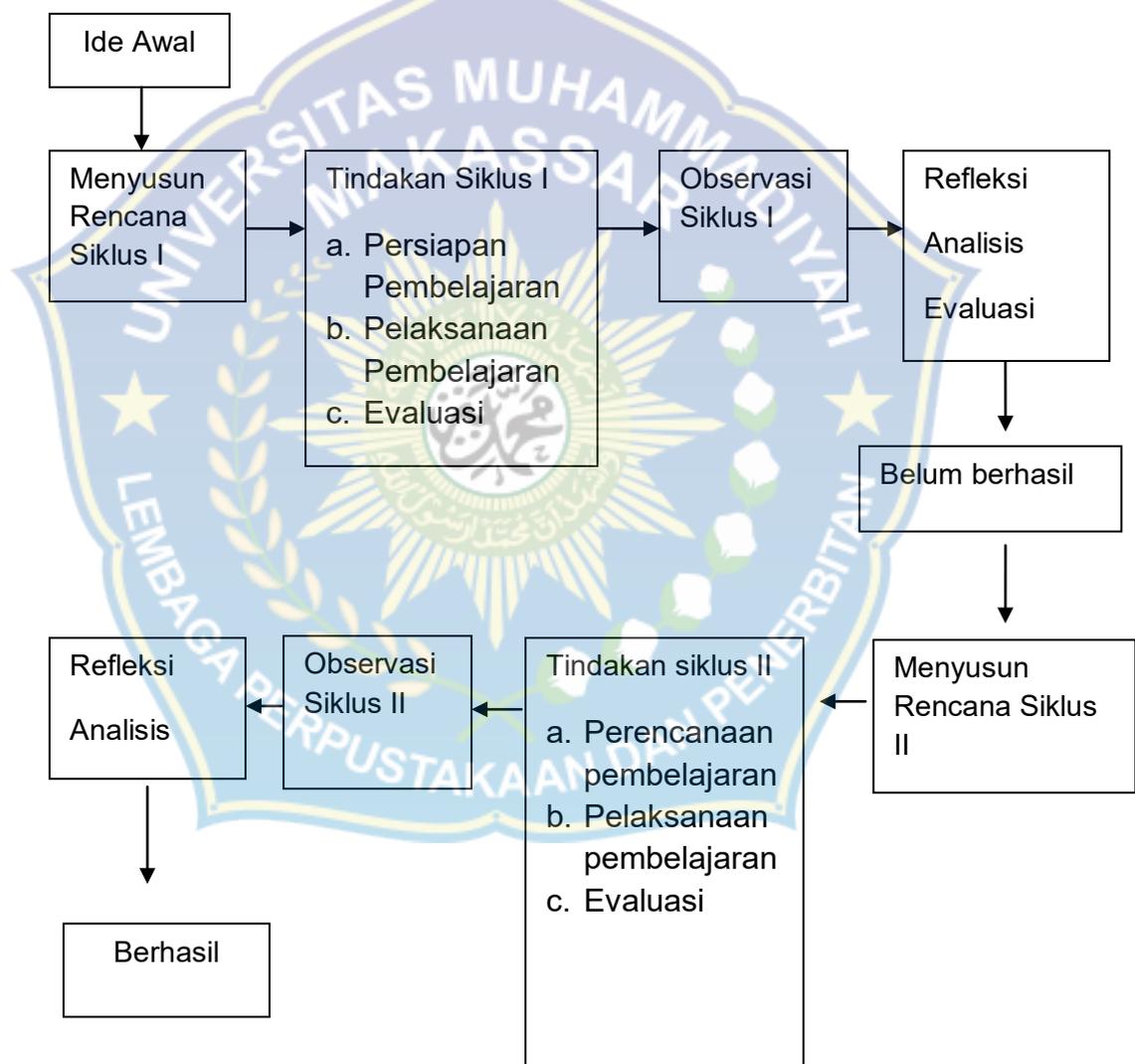
Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor proses yaitu melihat bagaimana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.
2. Faktor hasil yaitu melihat apakah ada pengaruh

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus Penelitian dilaksanakan sebanyak tiga kali dan satu kali evaluasi. Adapun skema alur siklus yang direncanakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Skema Alur Siklus Penelitian



Berdasarkan skema diatas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah :

1. Menelaah kurikulum Pendidikan Bahasa Arab SMP Unismuh Makassar menyusun skenario pembelajaran.
2. Membuat lembar Observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 2. Guru menyajikan materi
 3. Kesimpulan
 4. Evaluasi dan refleksi
 5. Penutup
- ### c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah

diberikan. Hal ini dilakukan dengan melihat observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 70), maka dilakukan siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Menyusun Rencana Pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
2. Menyusun skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
3. Membuat lembar observasi yang disesuaikan dengan siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang yang sesuai dengan siklus I

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Penyimpulan
4. Evaluasi dan refleksi
5. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu, setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti bersama guru bertindak sebagai observer telah mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan tindakan perbaikan-perbaikan sesuai dengan siklus I sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Jika hasil yang diperoleh pada siklus II sudah optimal yaitu tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 70), maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya karena tercapai ketuntasan belajar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka instrumen penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan adalah:

1. Lembar observasi berupa catatan tentang situasi dan kondisi belajar siswa mengenai kehadiran murid, perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Tes prestasi belajar Bahasa Arab berupa tugas yang dilakukan setiap pertemuan akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran Bahasa Arab setelah mengikuti proses pembelajaran yang terlihat pada nilai yang diperolehnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan pengelolaan Metode Resitasi oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar mereka.
2. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator. Dengan perbandingan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Data hasil belajar yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kategori standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional kategorisasi tersebut terdiri dari 5 kriteria penilaian terhadap hasil belajar, yaitu kategori sangat rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, sebagai berikut :

Tingkat Penguasaan	Kategori
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

H. Indikator Keberhasilan

1. Kualitas Proses

Indikator keberhasilan penelitian ini dari segi kualitas proses adalah terjadinya peningkatan persentase atau jumlah siswa yang melakukan setiap komponen aktivitas yang menjadi bahan pengamatan

peneliti pada saat proses pembelajaran dengan cara Nasyyid dari siklus I ke siklus II, yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

2. Hasil Belajar

Indikator dari keberhasilan penelitian ini dari segi hasil belajar adalah bila dari hasil persentase dan frekuensi hasil tes siswa mengalami peningkatan jumlah yang nyata dari siklus I ke siklus II.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN (حَالَةُ الْكَائِنِ مِنْ مَوْقِعِ الدِّرَاسَةِ)

1. Riwayat singkat pendiri dan Pembina sekolah (تَارِيخُ مَوْجِرِ الْمَدْرَسَةِ)

(الْعُؤَسَّسِينَ وَبِنَاةِ الْمَدْرَسَةِ)

Awalnya ketua Muhammadiyah Sulawesi Selatan K.H. Djamaluddin Amien selalu berusaha agar ada SMP Muhammadiyah yang berkualitas di Makassar. Tetapi niat baiknya memiliki kendala karena tidak adanya dana untuk mendirikan sekolah tersebut. tetapi beliau tetap memperjuangkan untuk dapat mendirikan sekolah Muhammadiyah di Makassar, yaitu dengan cara mengadakan pertemuan-pertemuan dengan pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bernama almarhum. Ambo Enre Abdullah, agar dapat membuka SMP di Unismuh (Universitas Muhammadiyah Makassar). Selanjutnya mereka mengadakan beberapa pembicaraan-pembicaraan dengan Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan panitia Pantja Nur Wahidin yang ketika itu mereka sedang melanjutkan kuliah S2 dan S3 nya di Surabaya, kedua beliau itu yang menggagas SMP Unismuh Makassar dan akhirnya pada tahun ajaran 2003-2004 SMP Unismuh Makassar dengan jumlah murid sebanyak 30 orang, dengan dikepala sekolah Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd dan ketika lama kelamaan SMP itu berjalan, maka disusun pula struktur wakil kepala sekolah yang diwakili oleh 3 orang yaitu Drs. Kanda Acong Malle, M.Pd (bidang

kurikulum) Pantja Nur Wahidin (bidang administrasi) Muh. Zia UIHaq (bidang kesiswaan) lalu kemudian bidang kesiswaan diganti oleh Parenta. Dan pada tahun itu SMP Unismuh mendapat persetujuan lisan dari ketua mejelis pendidikan SD dan SMP Muhammadiyah Zamrani. Kemudian pada tahun 2011 Bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Maryanto Jamhuri. Kemudian pada tahun 2016 sampai sekarang bidang kesiswaan dilanjutkan oleh Darwis.

1. Visi Dan Misi Sekolah (رؤية المدرسة ورسالتها)

a. Visi SMP UNISMUH Makassar

“Mantap keimanan, unggul intelektual, anggun berakhlak, dan sigap berkarya nyata”

b. Misi SMP UNISMUH Makassar

- 1) menetapkan dasar-dasar ketauhidan dalam segala aspek.
- 2) memberikan bekal kemampuan memecahan masalah, kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif.
- 3) menanamkan dasar-dasar akhlak, baik akhlak kepada pencipta, kepada sesama manusia, maupun akhlak kepada makhluk hidup lain, dan lingkungan.
- 4) memberikan bekal kepada peserta didik untuk berkarya dan bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2. Fasilitas Sekolah (مَرَافِقُ الْمَدْرَسَةِ)

Nama dan Lokasi sekolah

Nama sekolah : SMP Unismuh. Makassar

Letak sekolah : Kota makassar

Alamat sekolah : Jl. Tala'salampang no.40 D

Kondisi Gedung/ Bangunan Sekolah

Tabel: 1.1 Sarana prasarana SMP unismuh Makassar

No	Jenis Ruangan, Gedung Sekolah	Luas	Ket		Jumlah
			Baik	Rusak	
1	Ruangan kepala sekolah	5 x 4 m ²	1	-	1
2	Ruangan untuk guru-guru	9 x 4 m ²	1	-	1
3	Ruang kelas untuk belajar	9 x 4 m ²	11	-	11
4	Ruang tata usaha	5 x 4 m ²	1	-	1
5	Perpustakaan	9 x 4 m ²	1	-	1
6	WC/kamar kecil	2 x 1 m ²	10	-	10
7	Gudang	4 x 2 m ²	1	-	1
8	Ruang BK	4 x 2 m ²	1	-	1
9	Aula/ruang pertemuan	18 x 6 m ²	1	-	1
10	Laboratotium Ipa	9 x 6 m ²	1	-	1
11	Laboratotium computer	13 x 7 m ²	1	-	1
12	Kantin sekolah	2 x 2 m ²	1	-	1
13	Mushollah	15 x 8 m ²	1	-	1
14	Halaman sekolah	120 x 25 m ²	1	-	1

3. Keadaan Siswa (حَالَةُ الطُّلَّابِ)

Adapun keadaan siswa SMP unismuh yang diarsipkan sebagai berikut:

a. Penerimaan Siswa Baru

Pendaftaran siswa baru merupakan siklus tahunan yang dialami oleh semua instansi pendidikan baik itu instansi negeri maupun swasta. Proses penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan belajar mengajar nantinya. Dalam proses inilah interaksi antara calon siswa baru dengan instansi pendidikan terjalin. Penerimaan siswa baru, SMP Unismuh, Makassar lebih dahulu melakukan penerimaan siswa dari pada sekolah-sekolah yang lain dan begitupun juga dengan proses belajarnya. Untuk penerimaan siswa baru pun terlebih dahulu dilakukan tes akademik setelah itu dilaksanakanlah tes wawancara.

b. Proses Kenaikan Kelas

Beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan proses kenaikan kelas berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh pihak sekolah di SMP Unismuh Makassar periode 2017/k13 tentang peraturan didalam proses kenaikan kelas, para peserta didik harus memahami, memperhatikan dan melaksanakan beberapa kriteria yang dapat menunjang peserta didik untuk naik kelas, diantaranya adalah :

1. Aktif mengikuti pelajaran selama 2 semester peserta didik aktif mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Peserta didik diharapkan mampu berperan

aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan tugas yang diberikan guru dan aktif dalam mengerjakan soal latihan di kelas.

Keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat menunjang peserta didik untuk naik kelas karena keaktifan peserta didik adalah kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan sesama peserta didik dan guru dalam pembelajaran.

2. Maksimal ketidakhadiran 15% dari jumlah tatap muka. Peserta didik yang mencapai ketidakhadiran sebanyak 15% akan dipertimbangkan untuk naik kelas. maka jumlah kehadiran yang dapat dinyatakan naik kelas adalah 85%.

3. Nilai sikap minimal B

★ Beberapa penilaian sikap yang harus dimiliki oleh para peserta didik agar mampu memenuhi kriteria untuk naik kelas, yaitu:

- 1) Santun
- 2) Peduli
- 3) Jujur
- 4) Disiplin
- 5) Percaya diri
- 6) Bertanggung jawab
- 7) Kerja sama
- 8) Cinta damai
- 9) Berkomunikasi baik

10) Nilai mata pelajaran tidak melebihi 4 mata pelajaran yang nilainya di bawah standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

c. Waktu Pembelajaran

Kegiatan belajar (waktu belajar) siswa SMP Unismuh Makassar dilaksanakan di pagi hari sampai sore hari dan tiap tingkatan kelas dibagi menjadi beberapa kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mulai dari hari sabtu sampai hari kamis, dan dimulai dari apel pagi pukul 06.40 sampai 15.30 WITA. Dengan adanya komunikasi seperti di atas waktu belajar siswa di sekolah sangat efektif.

4. Jumlah Siswa (عَدَدُ الطُّلَّابِ)

Jumlah peserta didik SMP Unismuh Makassar

Tabel: 1.2 Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah
1	VII.A.1 (PEREMPUAN)	26
2	VII.A.2 (PEREMPUAN)	24
3	VII.B.1 (LAKI-LAKI)	22
4	VII.B.2 (LAKI-LAKI)	22
5	VII.B.3 (LAKI-LAKI)	22
6	VIII.A (PEREMPUAN)	35
7	VIII.B.1 (LAKI-LAKI)	17
8	VIII.B.2 (LAKI-LAKI)	18
9	X.A (PEREMPUAN)	25
10	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16
11	X.B.1 (LAKI-LAKI)	16

Jumlah	243
--------	-----

5. Struktur Organisasi sekolah (الهيكل التنظيمي المدرسة)

Adapun struktur resmi organisasi sekolah sebagai berikut :

a. Guru

Tabel: 1.3 Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd	Kepala Sekolah	Limbung
2	Drs. Kanda Acong Malle, M.Pd	Wakasek Bidang Kurikulum	Jl. Kumala No. 22/A
3	Darwi, S.Pd.I	Wakasek Bidang Kesiswaan	Jl. Kawisi Lrg. 9 Urip Sumoharjo
4	Supriadi, S.Pd.	Guru Matematika	Macinna
5	Muhammad Akbar Madetta, S.Pd.	Guru Matematika	Jl. Dirgantara No.14 Pallangga
6	Dra. Rosdiana, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Makkio Baji 3 No.39 R
7	Andi Junaede, M.Pd.	Guru Ipa Fisika	Bukit Tamanurang
8	Drs. Rajamudding, M.Pd.	Guru Ipa Biologi	
9	Hartini Nanda, S.Ag.	Guru Al-Qur'an Hadist	Jl. Syekh Yusuf
10	Dra. Fatmawati, M.Pd.	Guru Bahasa Arab	Bone, Kab. Gowa
11	Dra. Nurbaya	Guru Ips Terpadu	Jl. Vetran Selatang, Lr. H No.8
12	Syarifudin, M.Kom.	Guru Tik	Duta Mas Pertiwi Blok E/8
14	Hikmah, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	BTN Andi Tonro Permai
15	Hilmi Hambali, M.Kes	Guru Ipa Biologi	Permata Sudiang Raya

16	Ilmiah, S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	Griya Barombong Blok C/5
17	Suhaeni, S.Pd.	Guru Sbk	Moncobalong
18	Yusri Handayani, S.Pd, M.Pd	Guru Ipa Fisika	Jl. Makkio Baji 3 No.39 R
19	Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Guru Ski	Talamangapae
20	Masnaen, S.Pd	Guru Ski	Talamagampe
21	Sujatmika, S.Pd.	Guru Penjas	Bonto Daro 07/113
22	Ikrar Nurshabakti Muctar, S.Pd., M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Bumi Laikaanginda Blok D20
23	Masniar, S.Pd.	Guru Penjas	Jl. Cilallang Raya VII/66
24	Dra. Hj. Najmah Patau	Guru Bahasa Indonesia	Jl. Tamalate 1 Slp
26	Munir S.Ag., S.Pd.I	Guru Kemuhammadiyah	BTN Mutiara Permai Blok D
27	A. Yunuariardi, S.Pd	Guru Olah Raga	BTN Aura Permai
28	Nurfadilla, S.Pd, M.Pd.	Guru Matematika	Mannuruki 9
29	Maria Ulfiani, S.Pd, M.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	
30	Abdullah , S.Pd	Guru Pkn	

b. Staf/Tata Usaha

Tabel: 1.4 tenaga pendidikan

No	Nama	Jabatan	Alamat Rumah
1	St. Chadijah. S.Ag	Kepalah Tata Usaha	Btn Paccinongan
2	St. Chaerani Djaya S.Sos	Kepala Perpustakaan	Jl. Sultan Alauddin 2
3	St. Aminah, S.Pd.	Staf Perpustakaan	Jl. Swadayang L.2 No.10/A

4	Muh, Ilhaml skandar, S.Pd.	Bk	Jl. Maccini Raya No.2
---	----------------------------	----	--------------------------

Tenaga: 1.5 Tenaga Keamanan

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Saharuddin	Security	Patallasang
2	Arman	Security	Gowa

B. PENERAPAN GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR

1. Pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII SMP Unismuh. Makassar sebelum menggunakan metode Gallery Walk

Penerapan metode Gallery Walk yang dilakukan di kelas VIII SMP Unismuh. Makassar peneliti bertindak sebagai pengajar dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah tersebut. Penelitian ini dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan dan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu hari minggu dan rabu. Untuk satu kali pertemuan alokasi waktunya 2 x 30 menit. Selama penerapan metode Gallery Walk, peneliti mengajar dengan cara:

NO	Aktifitas Guru	Aktifitas Siswa
M	-Mengucapkan salam	-Menjawab salam
U	-Perkenalan	-Perkenalan
Q	-Guru mengabsen siswa dan menanyakan kehadiran siswa.	-siswa mengajak teman-temannya berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
A		

D I M A H	<p>-Tanya kabar</p> <p>-Guru mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>-Menyuruh anak-anak baca salah satu surah dan diikuti oleh temannya.</p> <p>-Mengajak siswa bertanya jawab tentang apa saja yang dilakukan kegiatan sebelum ke sekolah.</p> <p>-Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.</p>	<p>-Anak-anak membaca salah satu surah dan diikuti oleh teman-temannya.</p>
-----------------------	--	---



<p>I N T I</p>	<p>-Guru membacakan teks bahasa Arab bersama-sama.</p> <p>-mengartikan dan menjelaskan pokok-pokok bahasan yang menjadi target hasil belajar setiap pertemuannya.</p> <p>-Jika semua penjelasan sudah dimengerti oleh siswa dan tidak ada lagi pertanyaan.</p> <p>-Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok dengan cara meminta siswa-siswa untuk menyebutkan nomor 1 sampai nomor 5.</p>	<p>-Siswa yang memiliki nomor yang sama bergabung dan membentuk satu kelompok.</p> <p>-Siswa setiap kelompok mendiskusikan tugas yang diberikan bersama rekan-rekan kelompoknya.</p> <p>-siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan di kertas HVS yang sudah dibagikan.</p> <p>- siswa dapat tempel hasil dari kerja masing-masing kelompok nya di dinding atau menukar kertas hasil kerjanya di kelompok lain dan setiap kelompok berkeliling untuk mengamati hasil kerja kelompok lainnya.</p> <p>-Siswa memberikan pertanyaan ataupun komentar dengan cara menulis di lembar kerja kelompok lain.</p> <p>-Salah satu anggota dari masing-masing kelompok menjaga stand mereka sebagai perwakilan kelompok, setelah semua selesai dan kembali ke stand masing-masing kelompok menanggapi dan menjawab setiap pertanyaan maupun komentar dari kelompok lain.</p>
----------------------------	--	---

P E	-Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-Salah satu siswa menyimpulkan pembelajaran yang dipelajari.
N U	-Melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.	-Siswa bersama-sama membaca do'a penutup pembelajaran.
T U P	-Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. -Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat.	

Pembelajaran atau pengajaran menurut *Degeng* adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pembelajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pembelajaran yang ada. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau rancangan (desain) sebagai upaya pembelajaran siswa. Oleh karena itu pembelajaran menaruh perhatian pada “Bagaimana pembelajaran siswa”. Dan bukan pada “apa yang di pelajari siswa”.⁴³

Dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dan tentunya sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam menyiapkan Rencana Pembelajaran atau lesson plan sudah disadari oleh para guru, namun persoalannya adalah tingkat kepedulian para guru untuk menyajikan pembelajaran yang baik dan sistematis, serta tingkat keahlian mereka terhadap disiplin keilmuan masing-masing yang belum memadai untuk dapat merancang suatu konsep pembelajaran.

⁴³ Hamsah B, Uno, *Orientasi baru dalam psikologi pembelajaran*. (jakarta, Bumi Aksara, 2008) h.134

Pembelajaran lebih menekankan pada bagaimana cara agar tujuan dapat tercapai. Dalam kaitan ini hal-hal yang tidak bisa dilupakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah bagaimana cara mengorganisasi pembelajaran, bagaimana menyampaikan isi pembelajaran dan bagaimana menata interaksi dari sumber-sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti, pembelajaran di kelas sudah cukup baik yakni melibatkan siswa, akan tetapi guru tidak mempraktekkan langsung tapi hanya membaca, menerjemahkan langsung dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan menghafal saja. Hal tersebut di lihat dalam proses pembelajaran di kelas VIII A melalui hasil observasi lapangan berikut:

Ahad 31 Maret 2019 tepatnya pukul 09:10 siswa sudah mulai masuk kelas karena bel sudah berbunyi. Ketika guru memasuki kelas siswa mulai merapikan tempat duduk dan berdo'a bersama. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengucapkan salam kemudian pembelajaran di mulai dengan membuka buku bahasa arab halaman 25. Di samping itu guru mengabsen dan menanyakan yang tidak hadir dan siswa hadir semua dan suasana kelas sedikit ramai ketika pembelajaran belum di mulai. Awal pembelajaran guru meminta dua siswa maju kedepan untuk membaca materi akan tetapi kurang lancar. Kemudian guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk membacakan materi dan diikuti oleh seluruh siswa (dalam membaca terlalu cepat sehingga sulit ditiru oleh siswa lainnya).

Kegiatan selanjutnya guru menuliskan kosa kata baru dan siswa mulai menulis, akan tetapi suasana sedikit ramai karena siswa sebagian berkomunikasi sendiri dengan temannya. Guru memberi perhatian pada siswa dengan berkeliling ke setiap siswa dan membenarkan tulisan siswa. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan arti dari kosa-kata yang sudah tertulis dipapan tulis, antusias siswa terlihat begitu semangat dan siswa menjawab

semua karena bagian kosa-kata tersebut sudah ada didalam buku beserta artinya.

Pada kegiatan akhir guru membaca kosa-kata yang tertulis dipapan tulis dan ditirukan oleh semua siswa, kemudian meminta siswa membaca satu persatu. Selanjutnya guru menghapus satu persatu arti kosa-kata yang ada dipapan tulis, kemudian menanyakan kepada siswa arti kosa-kata tersebut. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi motivasi dan mengucapkan salam.

Sikap siswa dalam proses pembelajaran diatas menggambarkan bahwa para siswa sebenarnya, mempunyai keterampilan berbahasa arab akan tetapi cara penyampaian atau metode yang digunakan oleh guru kurang tepat. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara oleh 4 siswa kelas VIII A setelah pembelajaran selesai.

Putri ananda H mengemukakan:

“saya suka bahasa arab meskipun sedikit, cara mengajar ibu fatma kurang, karena terkadang saya tidak mendengar apa yang ibu katakan didepan.

Insyirah Najwa mengemukakan:

“sedikit mudah karena ibu fatma mengajarkannya pelan-pelan, tetapi terkadang membosankan karena begitu saja dan terlalu banyak menghafal.

Rifqah Aliyyah M mengemukakan:

“pembelajaran bahasa arab kadang sulit terkadang mudah. Yang sulit karena terlalu banyak menghafal dan yang mudah terkadang ibu fatma menulis kosa-kata beserta artinya di papan tulis.

Mona Putri Y mengemukakan:

“pembelajaran Bahasa Arab sangat saya sukai karena ibu fatma sangat sabar menghadapi kami semua meskipun terkadang saya tidak mengerti dengan apa yang ibu fatma sampaikan karena suaranya terlalu kecil.”

Sedangkan dari hasil pengamatan yang terkait dengan keaktifan 39,45% siswa yang terlihat aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menjawab pertanyaan, menyimak, membaca dan mengerjakan tugas dengan baik. Berikut rincian prosentase keaktifan siswa dari beberapa aspek yang di amati:

Table 2. Keterampilan Siswa Pada Observasi Awal

No	Aspek Keterampilan Siswa	Frekuensi	Prosentase
1	Antusias Menjawab Salam	25	86,21%
2	Respon Terhadap Guru	23	79,31%
3	Perhatian Atas Penjelasan Guru	20	68,86%
4	Keaktifan bertanya	2	6,89%
5	Menjawab pertanyaan	14	48,28%
6	Kemampuan dalam praktek	1	3,44%
7	Kemampuan berbahasa arab	1	3,44%
8	Ekspresi (mimik, gerak, suara)	2	6,89%
9	Penguasaan kosa-kata	15	51,72%

Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penyebab keaktifan siswa diantaranya:

1. Guru kurang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena tidak ada metode dan strategi.
 2. Kurang memahami terlalu jelas tentang penyampaian guru.
 3. Kurang efektifnya pengelolaan siswa dikelas.
 4. Siswa kurang berani mengungkapkan bahwa proses pembelajaran terlalu tertekan pada proses menghafalan.
2. Pembelajaran metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A SMP Unismuh Makassar.

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas tim PTK (guru, peneliti dan observaser) melakukan sebagian persiapan sehingga sebagian komponen yang direncanakan dapat dikelola dengan baik. Dalam pelaksanaan PTK ini peneliti sebagai guru pengajar karena perintah dari guru bidang studi Bahasa Arab. Untuk menghindari subjektifitas peneliti maka PTK ini membentuk tim PTK yaitu peneliti sebagai pengajar, guru sebagai konsultan RPP.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 5 pertemuan yang meliputi observasi awal, siklus I (2 pertemuan), dan siklus II (2 pertemuan) setiap hari sabtu pukul 10.40-11.45 di kelas VIII A.

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama 2 x pertemuan dan disetiap pertemuan dilaksanakan selama (1 x 30 menit).Materi yang diajarkan adalah tentang... yang telah disesuaikan dengan instrumen penelitian. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian pada pertemuan pertama dengan metode efektifitas penggunaan metode gallery walk siklus I adalah 35 siswa sedangkan pada pertemuan kedua 35 siswa.

Tabel 3... Daftar kehadiran siswa/pelaksanaan pembelajaran siklus I

Pertemuan ke	Tema materi	Hari/ tanggal	Jumlah subjek penelitian
I	Berbicara/kalam	Ahad/31-03- 2019	23
II	Berbicara/kalam	Ahad/14-04- 2019	23

Hasil penelitian tindakan kelas yang meliputi uraian meliputi hasil tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil penelitian diuraikan pada bagian ini meliputi keseluruhan hasil penelitian siklus I dan siklus II. Penguraian hasil penelitian tes peningkatan kemampuan berbahasa Arab dengan model pembelajaran kooperatif metode gallery walk yang diajarkan dalam bentuk data kuantitatif, sedangkan penguraian hasil penelitian nontes disajikan dalam bentuk data kualitatif sistem penyajian data hasil tes peningkatan kemampuan berbahasa Arab dengan model pembelajaran kooperatif metode gallery walk pada siklus I dan siklus II berupa angka yang disajikan dalam bentuk tabel tersebut selanjutnya, untuk data nontes dipaparkan dalam bentuk rangkaian kalimat secara dekriptif. Data nontes yang dipaparkan pada siklus I dan siklus II meliputi dokumentasi, observasi, wawancara, angket.

3. Peningkatan pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *Gallery Walk*

a. Hasil tes siklus I

Siklus I, hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas 67.93 yaitu dengan perolehan pada masing-masing pertemuan 66.73 pada pertemuan pertama dan 69.13 pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa secara umum belum mencapai standar kuantitas kompetensi, siswa secara umum di kategorikan belum kompeten namun demikian kemampuan siswa umum telah mengalami peningkatan sebesar 2.4

b. Hasil tes siklus I pertemuan pertama

Siklus I pertemuan pertama dilakukan tes tertulis mengenai kelancaran dalam Berbicara/kalam ... hasil tes metode gallery walk pada siklus I pertemuan pertama mencapai jumlah 15.35 dengan nilai rata-rata 66.73 dengan kategori kurang.

c. Hasil tes siklus Pertemuan Kedua

Siklus I pertemuan kedua dilakukan tes tertulis mengenai penjelasan tentang Berbicara/kalam ... hasil tes Bahasa Arab dengan menggunakan metode gallery walk pada siklus I pertemuan kedua mencapai jumlah nilai 15.90 dengan nilai rata-rata 69.13 dengan kategori kurang. Transkrip nilai hasil pembelajaran siklus I dapat di paparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4... Transkrip Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Pertemuan ke	Materi	Jumlah subjek penelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
1	I	Berbicara/kalam	23	1535	66,73
2	II	Berbicara/kalam	23	1590	69,13

Nilai rata-rata tiap pertemuan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada siklus I, yaitu: 67,93

Keterangan:

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Mean : nilai rata-rata

$\sum n$: jumlah nilai

$\sum p$: jumlah pertemuan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{66,73 + 69,13}{2} \\ &= \frac{134,86}{2} \\ &= 67,93 \end{aligned}$$

Data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata belajar pada siklus I adalah sebesar 67,93

d. Hasil Tes Siklus II

Siklus II, hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata kelas 77,28 yaitu dengan perolehan pada masing-masing pertemuan 75,43 pada pertemuan pertama dan 79,13 pada pertemuan kedua. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa siswa secara umum telah mencapai standar ketuntasan kompetensi, siswa secara umum dikategorikan sudah kompeten dan kemampuan siswa secara umum telah mengalami peningkatan sebesar 3,7.

e. Hasil tes Siklus II Pertemuan Pertama

Siklus II, pertemuan pertama dilakukan tes menjelaskan pengertian ... hasil tes pembelajaran dengan menggunakan metode gallery walk pada siklus II pertemuan pertama mencapai jumlah 1735 dengan nilai rata-rata 75,43 dengan kategori cukup baik.

f. Hasil tes siklus II pertemuan kedua

Siklus II, pertemuan kedua dilakukan tes siswa mampu memahami materi tentang ... hasil tes peningkatan berbahasa arab siklus II pertemuan kedua mencapai jumlah 1820 dengan nilai rata-rata 79,13 dengan kategori baik.

Transkrip nilai hasil pembelajar siklus II dapat tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Transkrip nilai hasil belajar siswa siklus II

Pertemuan ke	materi	Jumlahsubjekpenelitian	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
III		35	1735	75,43
IV		35	1820	79,13

Nilai rata-rata tiap pertemuan, maka diperoleh nilai rata-rata keseluruhan pada siklus II, yaitu: 77,28

Keterangan:

$$\text{Mean} = \frac{\sum n}{\sum p}$$

Mean : nilai rata-rata

$\sum n$: jumlah nilai

$\sum p$: jumlah pertemuan

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{75,43 + 79,13}{2} \\ &= \frac{154,56}{2} \\ &= 77,28 \end{aligned}$$

Data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II adalah sebesar 77.28

g. Hasil wawancara siklus I

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga siswa yang mendapat nilai tertinggi dan tiga siswa mendapat nilai terendah, dapat

diketahui bahwa Efektifitas penggunaan metode *gallery walk* dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan minat dan respon belajar bahasa arab. Hal ini ditunjukkan dengan pendapat siswa yang mulai menyukai pembelajaran bahasa arab, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran metode *gallery walk* dengan pembelajaran bahasa arab. Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa arab karena siswa cenderung bosan dengan metode yang digunakan guru. Berikut hasil wawancara pada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dan siswa yang mendapatkan nilai terendah.

Tabel 6... Hasil wawancara pada siswa yang mendapat nilai tertinggi dan siswa yang mendapat nilai terendah pada siklus I

NO	PERTANYAAN	Siswa nilai tertinggi	Siswa nilai terendah
1	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode <i>gallery walk</i>	Sangat menyenangkan	senang

2	Apakah penjelasan peneliti dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode gallery walk dapat dimengerti	Dapat dimengerti dan dipahami	Bisa dimengerti
3	Adakah kesulitan yang anda alami selama proses pembelajaran	Tidak ada	Memahami artinya
4	Apakah penyebab kesulitan anda dalam pembelajaran bahasa arab	Kurang memperhatikan	Kurang serius
5	Apakah pesan dan kesan anda setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode gallery walk	Merasa senang dan mudah di mengerti	Menjadi senang dengan pengajaran bahasa Arab

Tabel hasil wawancara pada siklus I diatas menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan metode gallery walk dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan minat dan respon belajar siswa karena tidak ada perbedaan yang membedakan antara siswa yang mendapat nilai tertinggi dan terendah.

C. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENGGUNAAN METODE GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII SMP UNISMUH. MAKASSAR

Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Pendukung

Faktor-Faktor yang mendukung pengelolaan kelas antara lain:

a) Kurikulum

Sebuah kelas tidak boleh sekedar diartikan sebagai tempat siswa berkumpul untuk mempelajari sejumlah ilmu pengetahuan.⁴⁴

Demikian juga sebuah sekolah bukanlah sekedar sebuah gedung tempat murid mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan. Sekolah dan kelas diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendidik anak-anak yang tidak hanya harus didewasakan dari segi intelektualitasnya saja, akan tetapi dalam seluruh aspek kepribadiannya. Untuk itu bagi setiap tingkat dan jenis sekolah diperlukan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dalam perkembangannya. Kurikulum yang dipergunakan di sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap aktifitas kelas dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa. Sekolah yang kurikulumnya dirancang secara tradisional akan mengakibatkan aktifitas kelas akan berlangsung secara statis. Sedangkan sekolah yang diselenggarakan dengan kurikulum modern pada dasarnya akan mampu menyelenggarakan kelas yang bersifat dinamis.

⁴⁴ Nawawi 1989;116

b) Bangunan dan Sarana

Perencanaan dalam membangun sebuah gedung untuk sebuah sekolah berkenaan dengan jumlah dan luas setiap ruangan, letak dan dekorasinya yang harus disesuaikan dengan kurikulum yang dipergunakan. Akan tetapi karena kurikulum selalu dapat berubah sedang ruangan atau gedung bersifat permanen, maka diperlukan kreatifitas dalam mengatur pendayagunaan ruang/gedung. Sekolah yang mempergunakan kurikulum tradisional pengaturan ruangan bersifat sederhana karena kegiatan belajar mengajar diselenggarakan di kelas yang tetap untuk sejumlah murid yang sama tingkatannya. Sekolah yang mempergunakan kurikulum modern, ruangan kelas diatur menurut jenis kegiatan berdasarkan program-program yang telah dikelompokkan secara integrated. “Sedangkan sekolah yang mempergunakan kurikulum gabungan pada umumnya ruangan kelas masih diatur menurut keperluan kelompok murid sebagai suatu kesatuan menurut jenjang dan pengelompokan kelas secara permanen.”⁴⁵

c) Guru,

“Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru adalah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain.”⁴⁶

Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴⁷

d) Murid,

Murid merupakan potensi kelas yang harus dimanfaatkan guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif. Murid adalah anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang,

⁴⁵ Rohani dan Ahmadi, 1991:140

⁴⁶ Rusyan, 1991:135

⁴⁷ Nawawi, 1989:121

dan secara psikologis dalam rangka mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan formal, khususnya berupa sekolah. Murid sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya bagi terciptanya situasi kelas yang dinamis. Setiap murid memiliki perasaan diterima (membership) terhadap kelasnya agar mampu ikut serta dalam kegiatan kelas. Perasaan diterima itu akan menentukan sikap bertanggung jawab terhadap kelas yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangannya masing-masing.⁴⁸

e) Dinamika kelas.

Kelas adalah kelompok sosial yang dinamis yang harus dipergunakan oleh setiap guru kelas untuk kepentingan murid dalam proses kependidikannya. Dinamika kelas pada dasarnya berarti kondisi kelas yang diliputi dorongan untuk aktif secara terarah yang dikembangkan melalui kreativitas dan inisiatif murid sebagai suatu kelompok. Untuk itu setiap wali atau guru kelas harus berusaha menyalurkan berbagai saran, pendapat, gagasan, keterampilan, potensi dan energi yang dimiliki murid menjadi kegiatan-kegiatan yang berguna. Dengan demikian kelas tidak akan berlangsung secara statis, rutin dan membosankan. Kreativitas dan inisiatif yang baik perwujudannya tidak sekedar terbatas didalam kelas sendiri, tetapi mungkin pula dilaksanakan bersama kelas-kelas yang lain atau oleh seluruh kelas. Setiap kelas harus dilihat dari dua segi. Pertama, kelas sebagai satu unit atau satu kesatuan utuh yang dapat mewujudkan kegiatan berdasarkan program masing-masing. Kedua, kelas merupakan unit yang menjadi bagian dari sekolah sebagai suatu organisasi kerja atau sebagai subsistem dari satu total sistem. Kedua sudut pandang itu harus sejalan dalam arti semua kegiatan kelas yang dapat ditingkatkan menjadi kegiatan sekolah harus dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi semua murid.⁴⁹

Pengelolaan kelas adalah hal terpenting dalam proses belajar mengajar, hal ini disebabkan karena seorang guru yang mampu mengelola kelas akan dapat memperhatikan apa saja yang dibutuhkan oleh anak dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga akan dapat mendorong minat belajar siswa. Dalam

⁴⁸ Nawawi, 1989:125-127

⁴⁹ Nawawi, 1989:130

mengelola kelas guru harus bias memahami manfaat dari pengelolaan kelas agar siswa dalam proses belajar mengajar merasa tertarik, nyaman dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas.

2. Faktor-Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung tentu juga ada faktor penghambatnya. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena faktor fasilitas.⁵⁰

a. Guru

Guru sebagai seorang pendidik, tentunya ia juga mempunyai banyak kekurangan. Kekurangan-kekurangan itu bisa menjadi penyebab terhambatnya kreativitas pada diri guru tersebut.

Diantara hambatan itu ialah :

1) Tipe kepemimpinan guru

“Tipe kepemimpinan guru (dalam mengelola proses belajar mengajar) yang otoriter dan kurang demokratis akan menimbulkan sikap pasif peserta didik. Sikap peserta didik ini akan merupakan sumber masalah pengelolaan kelas. Siswa hanya duduk rapi mendengarkan, dan berusaha memahami kaidah-kaidah pelajaran yang diberikan guru tanpa diberikan kesempatan untuk berinisiatif dan mengembangkan kreatifitas dan daya nalarnya.”⁵¹

Gaya kepemimpinan otoriter guru, siswa hanya akan aktif kalau ada guru dan kalau guru tidak mengawasi semua aktifitas

⁵⁰ Nawawi, 1989:130

⁵¹ Masnur dkk, 1987:109

menjadi menurun. Dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar sangat tergantung pada guru dan menuntut banyak perhatian guru.

2) Gaya guru yang monoton

Gaya guru yang monoton akan menimbulkan kebosanan bagi peserta didik, baik berupa ucapan ketika menerangkan pelajaran ataupun tindakan. Ucapan guru dapat mempengaruhi motivasi siswa. Misalnya setiap guru menggunakan metode ceramah dalam mengajarnya, suaranya terdengar datar, lemah, dan tidak diiringi dengan gerak motorik/mimik. Hal inilah yang dapat mengakibatkan kebosanan belajar.

3) Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, dituntut untuk bersifat hangat, adil, obyektif dan bersifat fleksibel sehingga terbina suasana emosional yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru menciptakan suasana akrab dengan anak didik dengan selalu menunjukkan antusias pada tugas serta pada kreativitas semua anak didik tanpa pandang bulu.

4) Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru terutama masalah pengelolaan dan pendekatan pengelolaan, baik yang sifatnya teoritis maupun pengalaman praktis, sudah barang tentu akan menghambat perwujudan pengelolaan kelas dengan sebaik-

baiknya. Oleh karena itu, pengetahuan guru tentang pengelolaan kelas sangat diperlukan.⁵²

5) Pemahaman guru tentang peserta didik

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya. Karena pengelolaan pusat belajar harus disesuaikan dengan minat, perhatian, dan bakat para siswa, maka siswa yang memahami pelajaran secara cepat, rata-rata, dan lamban memerlukan pengelolaan secara khusus menurut kemampuannya. "Semua hal di atas memberi petunjuk kepada guru bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan pemahaman awal tentang perbedaan siswa satu sama lain."⁵³

b. Peserta didik

Peserta didik dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tahu hak-haknya sebagai bagian dari satu kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus tahu akan kewajibannya dan keharusan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya. Kekurang-sadaran peserta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota suatu kelas atau suatu sekolah dapat merupakan faktor utama penyebab hambatan pengelolaan kelas. Oleh sebab itu, diperlukan kesadaran yang tinggi dari peserta didik akan hak serta kewajibannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

⁵² Wijaya dan Rusyan, 1994:136

⁵³ Wijaya dan Rusyan, 1994:136

c. Keluarga

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif dan apatis. Problem klasik yang dihadapi guru memang banyak berasal dari lingkungan keluarga. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada disiplin, kebebasan yang berlebihan atau terlampau terkekang merupakan latar belakang yang menyebabkan peserta didik melanggar di kelas.

d. Fasilitas

★ Fasilitas yang ada merupakan faktor penting upaya guru memaksimalkan programnya, fasilitas yang kurang lengkap akan menjadi kendala yang berarti bagi seorang guru dalam beraktivitas.

Kendala tersebut ialah :

1. Jumlah peserta didik di dalam kelas yang sangat banyak
2. Besar atau kecilnya suatu ruangan kelas yang tidak sebanding dengan jumlah siswa
3. Keterbatasan alat penunjang mata pelajaran.⁵⁴

D. UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII SMP UNISMUH. MAKASSAR

⁵⁴ Rohani dan Ahmadi, 1992:152-154

Sebagai seorang guru, haruslah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peserta didik, karena dengan adanya kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peserta didik akan belajar dengan senang dan sungguh-sungguh. Eloknya, setiap guru memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana peserta didik belajar serta menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi belajar dan lingkungan. Hal tersebut akan menambah wawasan guru sehingga memungkinkan proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan optimal, karena pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan bisa dijadikan dasar dalam meningkatkan nafsu dalam belajar sehingga mampu dan mau belajar dengan sebaik-baiknya.

Observasi yang dilakukan oleh penulis terhadap pengajaran bahasa Arab di SMP Unismuh.Makassar kelas VIII, yang diampu oleh ibu Miftahul Masitah. Guru selalu mencoba untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII. Sebelum guru memasuki ruang kelas, sebagian peserta didik sudah duduk di bangku mereka masing-masing dan sebagian lainnya ada yang masih ribut mengganggu teman-temannya serta ada juga yang sedang asyik cerita dengan teman sebangku ataupun teman bangku lainnya. Setelah tampak guru akan

memasuki ruang kelas siswa mulai duduk rapi di tempat mereka masing-masing.

Sebelum melanjutkan materi pelajaran, guru terlebih dahulu menertibkan siswa. Setelah nampak tertib dan tenang, guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik.

Observasi tersebut dapat diketahui bahwa upaya yang digunakan guru guna meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII diantaranya adalah :

1. Memberi kesempatan siswa untuk aktif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa ataupun memberi kesempatan bertanya kepada siswa.
2. Menjalin hubungan yang akrab dengan siswa dengan cara mendekati siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Arab.
3. Memberikan latihan atau tugas sebagai latihan untuk mengukur penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa.
4. Penggunaan metode yang sesuai.
5. Menghubungkan pelajaran dengan sesuatu yang diketahui siswa.
6. Menerangkan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai.

7. Memberikan selingan dengan sendau gurau ataupun permainan disela pelajaran berlangsung bertujuan supaya siswa tidak tegang dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dengan menggunakan metode Gallery Walk (kelas eksperimen) pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh. Makassar lebih tinggi dibanding dengan kemampuan siswa tanpa menggunakan metode Gallery Walk (kelas kontrol). Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-ratanya.
2. Kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh. Makassar yang menggunakan metode Gallery Walk (kelas eksperimen), cenderung selalu lebih unggul perolehan nilainya untuk setiap kuesioner dibanding dengan kemampuan siswa pada kelas kontrol.
3. Penggunaan metode Gallery Walk dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil perolehan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Saran-Saran

Merujuk pada hasil kajian pustaka dan hasil yang dicapai dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat pembelajaran bahasa Arab itu penting, maka guru perlu untuk memberikan metode Gallery Walk. Karena metode ini menekankan pada sistem kerjasama dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak merasa jenuh.
2. Sebagai pendidik dan calon pendidik harus lebih memahami keadaan siswa, dalam hal ini metode harus kita padukan sehingga interaksi antara siswa dengan guru lebih baik dan guru tidak monoton dengan satu metode saja.
3. Perlu ditegaskan bahwa penelitian ini lebih berfokus pada metodenya saja. Untuk itu, diharapkan kepada calon peneliti jika tertarik pada faktor-faktor lain yang mendasari hasil belajar kurang memuaskan bukan hanya metode saja, tetapi pula diperhatikan faktor psikologis, fisiologis, serta faktor eksternalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an Al Karim
- "Anik Mahsun". *Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab*. sciences/education/2236638-pengertian-pembelajaran-bahasa-arab/ (18 Januari 2012).
- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abullsma'illbnuKatsir. TafsirIbnuKatsir; Juz 4 al-Hijr 2 S.D An-Nahl 128. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003.
- Al-Mahalli, Imam Jalaluddindan As-Suyuti, Imam Jalaluddin. TerjemahanTafsirJalalainBerikutAsbabunNuzul; jilid 1. Bandung: SinarBaruAlgesindo. 2011.
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ahmad Rifai, dkk, Psikologi Pendidikan, (Semarang: Unnes Press, 2012)
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Dialihbahasakan oleh Cholis dan Pareanom*: Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Burdah. Ibnu. 2016. *Melejitkan Kemampuan Bahasa Arab Aktif Melalui Strategi Debat*. Malang: Lisan Arabi.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*. Surabaya: Al Ikhlas, 1992.
- Djadjasudarma, T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.
- "Entrepreneurship Center, Konferensi Nasional: Sistem Pendidikan Entrepreneur K-12 Ciputra Way "Keunikandan Praktek Terbaik". Situs resmi Universitas Ciputra. <http://www.ciputra.org/files/Kapita%20Selekta%20%20%203.pdf> (10 November 2011).
- Francek, Mark. *Promoting Discussion in the Science Classroom Using Gallery Walk: A Journal of College Science Teaching* (2006). <http://blog.stetson.edu/jrseminars/wp-content/uploads/Gallerywalk.pdf> (Diakses 10 November 2011).
- Gufron, Moch. 2011. *"Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwanyar Probolinggo"*. Skripsi Sarjana. Malang:

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*

Hamzah, Andi Abdul. 2010. *"Teknik Pembelajaran dalam Al-Quran Al-Karim"*. Disertasi Pascasarjana. Makassar: UIN Alauddin.

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<http://mahmud09-kumpulanmakalah.blogspot.com/2012/09/metode-pembelajaran-bahasa-arab.html>.

Komariah, Aandan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Machmudah, Umidan Abdul Wahab Rasyidi. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.

Muhammad, Abu Bakar. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Arruzz, 2008)

Nana Sujana, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. (Cet. V; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005).

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Dialihbahasakan oleh Sarjulidkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).

Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: Widya Karya, 2009).

"Tim Teaching, *Pendidikan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) LPTK Rayon IAIN Walisongo Semarang*". <http://www.scribd.com/doc/41637080/6-aplikasi-PAIKEM-revisi> (10 November 2011).

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.



KUISIONER PENELITIAN UNTUK SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH. MAKASSAR

1. PENGANTAR

Kuisisioner ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai studi tentang efektifitas penggunaan metode “*Gallery Walk*” dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh. Makassar.

Kuisisioner ini bukan merupakan alat untuk menguji siswa, tetapi hanya merupakan pengumpulan data dan keterangan untuk analisis dalam rangka penyusunan skripsi. Untuk maksud tersebut di mohon kesediaan para siswa dengan senang hati dapat mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nomor Stambuk :

Jenis Kelamin :

Kelas :

3. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah dengan baik dan benar sebelum menjawab setiap pertanyaan.

4. PERTANYAAN

1. Apakah saudara senang dengan pengetahuan bahasa Arab ...
 - a. Senang
 - b. Sangat senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak berpengaruh
2. Bagaimana pendapat anda dengan menerapkan metode gallery walk apakah pengetahuan kemampuan bahasa Arab siswa dapat meningkat atau tidak ...
 - a. Meningkatkan
 - b. Sangat meningkat
 - c. Kurang meningkat
 - d. Tidak meningkat
3. Bagaimana pendapat anda apakah pengetahuan bahasa Arab dalam menggunakan metode gallery walk dapat menguasai ilmu tentang al-quran ...
 - a. Menguasai
 - b. Sangat mudah menguasai
 - c. Kurang menguasai
 - d. Tidak menguasai
4. Apakah dalam pengetahuan bahasa Arab dengan menggunakan gallery walk dapat memahami terhadap ilmu Al quran ...
 - a. Memahami
 - b. Sangat mudah memahami
 - c. Kurang memahami
 - d. Tidak memahami
5. Apakah guru bahasa Arab selalu menumbuhkan semangat untuk mempelajari mata pelajaran bahasa Arab ...
 - a. Sering
 - c. Kurang sering

- b. Sangat sering
d. Tidak sering
6. Apakah pengetahuan bahasa Arab dalam menggunakan gallery walk sangat penting dalam rangka meraih prestasi siswa ...
- a. Penting
c. Kurang penting
- b. Sangat penting
d. Tidak penting
7. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode gallery walk ...
- a. Senang
c. Kurang senang
- b. Sangat senang
d. Tidak Senang
8. Apakah penjelasan peneliti dalam pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode gallery walk dapat dimengerti ...
- a. Mengerti
c. Kurang mengerti
- b. Sangat mengerti
d. Tidak mengerti
9. Adakah kesulitan yang anda alami selama proses pembelajaran ...
- a. Ada
c. Kurang ada
- b. Sangat ada
d. Tidak ada
10. Apakah pesan dan kesan anda setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode gallery walk ...
- a. Mengesankan
c. Kurang mengesankan
- b. Sangat mengesankan
d. Tidak mengesankan

Jawaban :

1.a

2.a

3.a

4.b

5.b

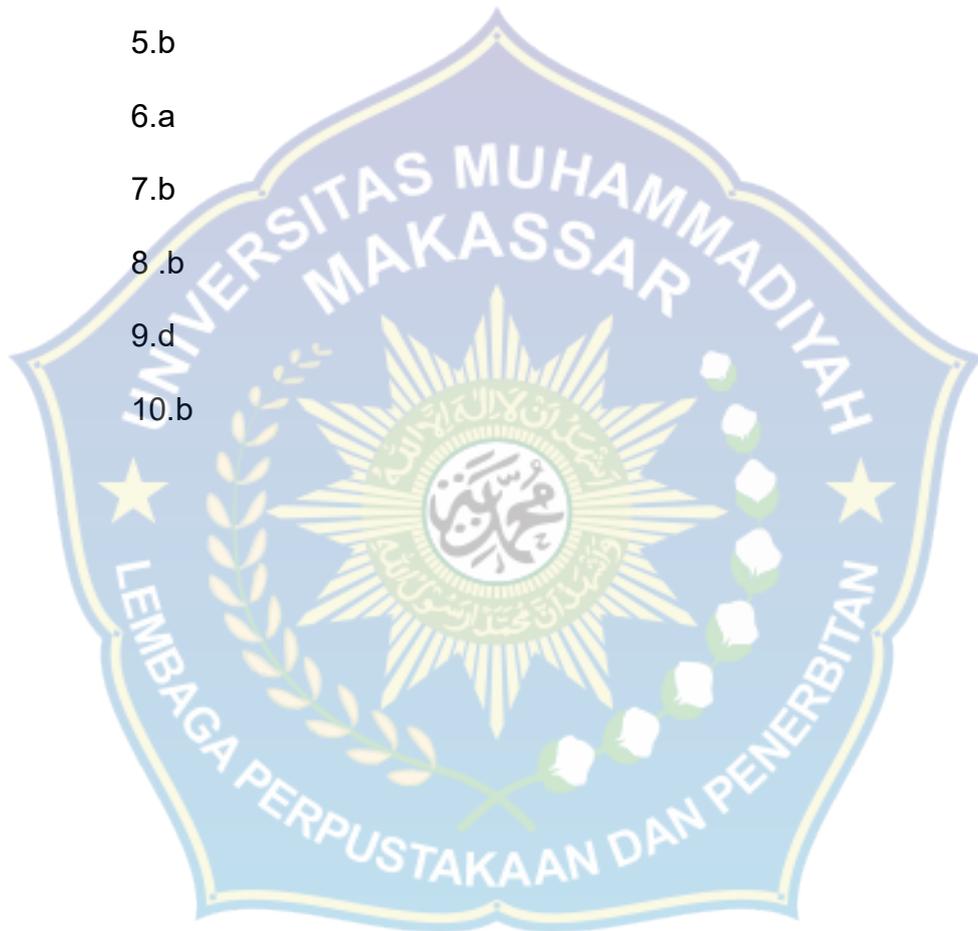
6.a

7.b

8.b

9.d

10.b



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Unismuh Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : VIII / II
Materi Pokok : Berbicara / Kalam
Alokasi Waktu : 2x30 menit (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
- KI 4 : Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua

dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.2. Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa arab
- 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 3.2 Menemukan makna atau gagasan dari kata, frase dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan العنوان
- 4.2 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang : العنوان dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.
- 4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik: العنوان dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.

Indikator :

- Mempercayai adanya motivasi internal dalam mengembangkan kemampuan berbahasa Arab.
- Mensyukuri adanya motivasi internal sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab.
- Berusaha mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik tanpa dorongan orang lain.
- Bersikap semangat dan tidak mudah menyerah dalam mengembangkan kemampuan berbahasa.
- Menuliskan kata atau frase yang disebutkan oleh guru dalam berbagai struktur bahasa sederhana.
- Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna secara tertulis dalam berbagai struktur bahasa sederhana.
- Melengkapi teks sederhana yang belum sempurna dengan kata atau ungkapan yang tepat.

- Mengurutkan kalimat menjadi teks sederhana dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan metode komperatif, peserta didik dapat:

- Memahami wacana sederhana secara tertulis/lisan terkait topik “profesi kedokteran”.
- Merangkaikan kata menjadi kalimat sesuai dengan kaidah fiil madli dan jumlah fi’liyah.
- Menyusun kata, dan kalimat sederhana sesuai kaidah fiil madli dan jumlah fi’liyah
- Memahami kata yang menggunakan kaidah fiil madli dan jumlah fi’liyah.
- Membandingkan antara fiil madli dan jumlah fi’liyah terkait topik “profesi kedokteran”
- Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat sesuai dengan kaidah fiil madli dan jumlah fi’liyah
- Hafal kosa kata baru terkait topik “profesi kedokteran”

D. Materi Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- Siswa mampu menentukan makna kosa kata dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab dengan benar
- Siswa mampu melengkapi kalimat dengan kata-kata yang tepat dan benar.
- Siswa mampu menuliskan kata atau frase yang disebutkan oleh guru dalam berbagai struktur bahasa sederhana dengan baik dan benar.
- Siswa mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna secara tertulis dalam berbagai struktur bahasa sederhana dengan baik dan benar.
- Siswa mampu melengkapi teks sederhana yang belum sempurna dengan kata atau ungkapan yang tepat dan benar.
- Sisiwa mampu mengurutkan kalimat acak menjadi teks sederhana dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan dengan baik dan benar.

E. Metode Pembelajaran

- Pengetahuan faktual :
 1. Mufradat disertai gambar tentang بيتي
- 1. Pengetahuan Konseptual :
 1. Pengucapan huruf sesuai dengan makhrajnya.
 2. Memahami kata tanya من, ماذا, لمن
 3. Memahami mufradat tentang بيتي.
 4. Memahami struktur kalimat pola النعت dan مبتدأ مآخر , خبر مقدم المفرد

A. Penetahuan Prosedural

1. Cara penulisan huruf Arab dari arah kanan ke kiri.
2. Cara menyusun kalimat untuk mengungkapkan apa saja yang ada di dalam dan di luar rumah.

Siswa menghafal mufradat tentang بيتي

1. Ruang

				
Ruang Tamu	Ruang Belajar	Ruang Tidur	Ruang Makan	Ruang Kerja
عُرْفَةُ الْجُلُوسِ	عُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ	عُرْفَةُ النَّوْمِ	عُرْفَةُ الْأَكْلِ	عُرْفَةُ الْمَكْتَبِ

				
Ruang Keluarga	Kebun	Dapur	Mushalla Rumah	Kamar Mandi
عُرْفَةُ الْأُسْرَةِ	الْحَدِيقَةُ	الْمَطْبَخِ	مُصَلَّى الْبَيْتِ	الْحَمَّامِ

2. Isi Ruang

Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
Nasi	رِزٌّ	Meja tamu	مِنْضَدَةٌ	Pensil	مِرْسَمٌ	Almari	خِزَانَةٌ
The	شَاي	Bunga	زَهْرَةٌ	Buku	كِتَابٌ	Celana	سِرْوَالٌ
Garpu	مِلْعَقَةٌ	Vas	زَهْرِيَّةٌ	Tempat pena	مِفْلَمَةٌ	Baju	مَلْبَسٌ
Piring	صَحْنٌ	TV	تِلْفِزِيُونٌ	Pena	قَلَمٌ	Ranjang	سَرِيرٌ
Kolam	بِرْكَةٌ	Balkon	شُرْفَةٌ	Telpon	تِلْفُونٌ	Bantal	وِسَادَةٌ
Toilet	مِرْحَاضٌ	Pagar	سُورٌ	Fax	فَاكْسٌ	Kalender	تَقْوِيمٌ
Gayung	مِعْرَفَةٌ	Pohon	شَجَرَةٌ	Meja	مَكْتَبٌ	Gambar	صُورَةٌ

G. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan saintifik
- Metode : Eklektik
- Model : *Collaboration Based Learning*

H. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, gambar.
2. Alat : Kertas plano, spidol.
3. Sumber Pembelajaran :
 - Kementerian Agama. 2013. *Bahasa Arab kelas VIII*. Buku siswa.
 - LKS Bahasa Arab (Tim CV. Putra Kertonatan. *Star Sholeh*. Solo : CV. Putra Kertonatan.)
 - Kamus Arab – Indonesia/ Indonesia – Arab

A. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-1

Tahapan Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
PENDAHULUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengajak siswa memulai pelajaran dengan membaca basmalah. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru mengkondisikan kesiapan mental siswa dalam belajar 5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari. 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. 7. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 Menit
KEGIATAN INTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Menyimak contoh membaca model dari suara guru/kaset tentang tema بيتي b) Membaca teks dengan pelafalan dan intonasi yang benar. c) Mengidentifikasi Kosta kata yang belum diketahui maknanya. d) Mencari informasi umum dan atau rinci dari teks yang 	35 Menit

	<p>diperdengarkan/dibaca.</p> <p>e) Mengidentifikasi struktur kalimat yang terkandung dalam teks yang diperdengarkan/dibaca</p> <p>2. Menanya</p> <p>a) Mendiskusikan cara membaca pemahaman (<i>qiraah shamitah</i>)</p> <p>b) Menanyakan makna kosta kata yang belum difahami yang terdapat pada teks</p> <p>c) Mempertanyakan penggunaan struktur kalimat خبر مقدم (الجهات ، عند، اللام) + مبتدأ مؤخر، النعت المفرد dalam tema Rumahku</p> <p>d) Mendiskusikan gagasan utama pada setiap paragraf/alinea.</p> <p>e) Mendiskusikan informasi umum atau rinci yang terdapat pada teks.</p> <p>3. Mengeksplorasi / Mencoba</p> <p>a) Mencari dalam kamus dwi bahasa persamaan kata dan lawan kata dari Kosta kata yang belum dfahami maknanya.</p> <p>b) Mengidentifikasi struktur kalimat yang terdapat pada teks.</p> <p>c) Mencoba memahami bahan bacaan dengan menjawab pertanyaan seputar kandungan teks.</p> <p>d) Mencoba memahami bahan bacaan</p>	
--	--	--

	<p>dengan menterjemahkan beberapa kalimat/paragraf.</p> <p>4. Mengasosiasikan / Menalar</p> <p>a) Mengklasifikasi kata yang termasuk kategori isim isyarah, kata sifat, keterangan tempat (dzaraf makan), isim mufrad, isim jamak.</p> <p>b) Menjelaskan kesesuaian antara kata sifat dengan benda yang disifatinya. Menjelaskan struktur kalimat pola خبر مقدم (الجهات ، عند، اللام) + مبتدأ مؤخر، النعت المفرد</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>a) Membuat ringkasan isi kandungan teks secara tertulis dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.</p> <p>b) Menyusun karangan sederhana secara tertulis tentang tema Rumahku dengan menggunakan struktur kalimat yang diprogramkan.</p>	
<p>PENUTUP</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran. 2. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Guru menugaskan siswa untuk membuat paragraf sederhana yang berisi tentang alamat rumah masing-masing. 4. Guru menyampaikan rencana 	<p>5 Menit</p>

	<p>pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah.</p>	
--	---	--

B. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrument : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menerima kejujuran	Terlampir
2.	Menerima sikap percaya diri	Terlampir

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk instrument : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menunjukkan kejujuran	Terlampir
2.	Menunjukkan sikap percaya diri	Terlampir

3. Pengetahuan

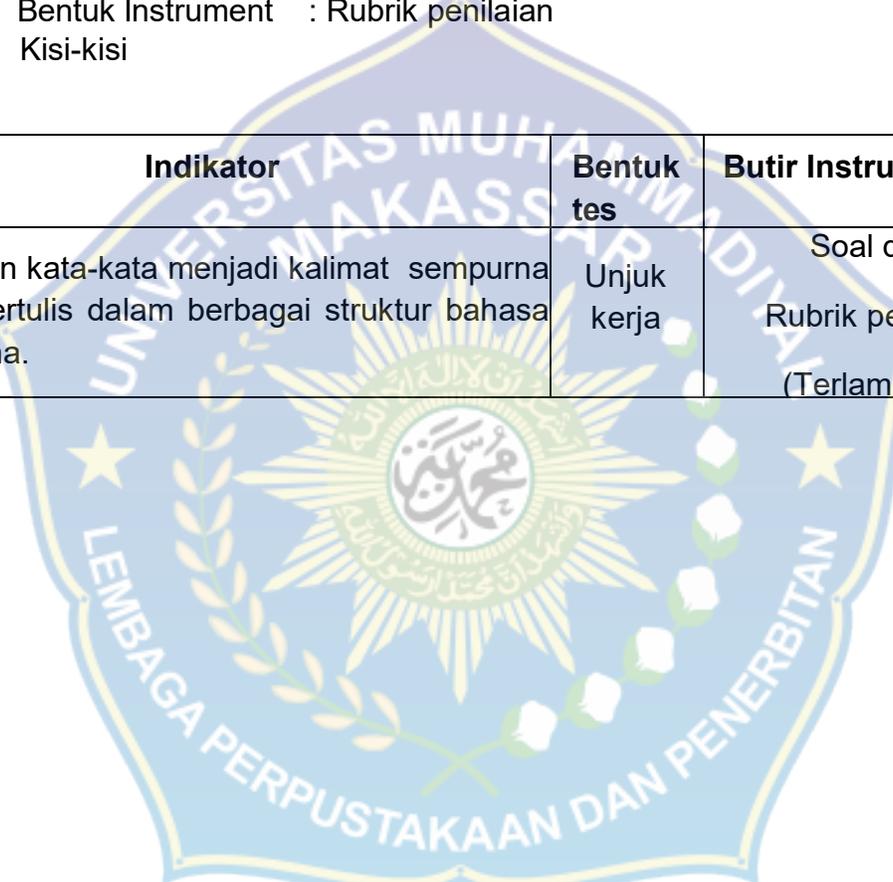
- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrument : Soal
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Bentuk tes	Butir Instrumen
1.	Menentukan makna kosa kata dari kata, frase, dan kalimat bahasa Arab	Tulis	Soal dan Rubrik penilaian

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrument : Rubrik penilaian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Bentuk tes	Butir Instrumen
1.	Menyusun kata-kata menjadi kalimat sempurna secara tertulis dalam berbagai struktur bahasa sederhana.	Unjuk kerja	Soal dan Rubrik penilaian (Terlampir)



RIWAYAT HIDUP

Rusmitasari Oktadita lahir di Tadewa (Bima) pada tanggal 10 Oktober 1993, Anak ke satu dari enam bersaudara. Buah hati dari bapak Syafruddin Arsyad S.Pd dan ibunda Aminah. Penulis memasuki tahun 2000 di SD Negeri Tadewa (Bima), Kec, Wera, Kabupaten Bima dan tamat tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pada tahun 2006 di SMPN 1 Tawali tamat pada tahun 2009, dan melanjutkan pendidikan di tingkat atas tahun 2009 di SMA Muhammadiyah Kota Bima dan selesai pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada Fakultas Agama Islam Program Studi Bahasa Arab dengan Program Pendidikan Starata I pada tahun 2018.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas Rahmat SWT, dengan dukungan dan doa kedua orang tua.

Dengan memilih judul skripsi.

“ Efektivitas penggunaan metode *“Gallery Walk”* dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII SMP Unismuh. Makassar “.

